

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Quasy Experimental Design*, rancangan *Pretest-Posttest Control Group*. Kelompok intervensi 1 diberikan penyuluhan kesehatan menggunakan *audiovisual* kemudian kelompok kontrol dalam penelitian ini disebut dengan kelompok intervensi 2 yang diberikan penyuluhan kesehatan menggunakan *leaflet*. Pada setiap kelompok sebelum diberikan intervensi akan diberikan *pretest* dan setelah intervensi diberikan *posttest*.

Tabel 3.1 *One Group Pretest-Posttest design*

<i>Group</i>	<i>Pretest</i>	Variabel Terikat	<i>Posttest</i>
Intervensi 1	O ₁	X ₁	O ₂
Intervensi 2	O ₃	X ₂	O ₄

Keterangan :

O₁ : *Pretest* Pengetahuan remaja sebelum dilakukan penyuluhan kesehatan dengan *audiovisual* tentang pernikahan dini.

O₂ : *Posttest* Pengetahuan remaja setelah dilakukan penyuluhan kesehatan dengan *audiovisual* tentang pernikahan dini.

O₃ : *Pretest* Pengetahuan remaja sebelum dilakukan penyuluhan kesehatan dengan *leaflet* tentang pernikahan dini.

O₄ : *Pretest* Pengetahuan remaja sebelum dilakukan penyuluhan kesehatan dengan *leaflet* tentang pernikahan dini.

X₁ : Pemberian penyuluhan kesehatan tentang pernikahan dini dengan metode *audio visual*.

X₂ : Pemberian penyuluhan kesehatan tentang pernikahan dini dengan menggunakan metode *leaflet*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Gamping, Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan April 2022 – Agustus 2022. Proses pengambilan data dilakukan pada tanggal 21 Juni 2022 sampai 25 Juni 2022.

C. Populasi dan Subyek Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi ialah jumlah keseluruhan dari objek penelitian (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Gamping Kelas XI berjumlah 142 siswa.

Pada penelitian ini sampel dipilih sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

1) Kriteria Inklusi

Usia 15-18 tahun

2) Kriteria Eklusi

Siswa yang tidak hadir saat dilakukan penelitian.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian besar dari populasi yang akan digunakan untuk penelitian dan ditafsir mewakili seluruh populasi (Riduwan, 2013).

a) Perhitungan besar sampel

Perhitungan untuk menetapkan besarnya sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin dan tingkat kesalahan sebesar 0.1 sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan:

n = Besar sampel

N = Besarnya populasi

$d =$ Tingkat signifikan (p) = 0,1

berdasarkan rumus diatas, maka perhitungan sampel dengan menggunakan rumus slovin adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{142}{1 + 142 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{142}{1 + 142(0,01)}$$

$$n = \frac{142}{2,42}$$

$$n = 58$$

Bersumber pada hasil perhitungan sampel menggunakan rumus slovin maka didapatkan hasil sebesar 58 siswa. Kemudian hasil sampel yang telah didapat selanjutnya dibagi menjadi kelompok intervensi 1 menggunakan media *audiovisual* dengan rincian 29 siswa dan kelompok intervensi 2 menggunakan media *leaflet* dengan rincian 29 siswa.

b) Teknik sampling

Untuk teknik pengambilan sampel ini dengan metode *stratified random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak dan berlapis (Notoatmodjo, 2012). Teknik sampling dengan metode ini dilakukan apabila suatu populasi terdiri dari beberapa jenjang atau kelas dan agar sampelnya juga dapat mencerminkan masing-masing jenjang atau kelas (Darmawan, 2016). Kemudian untuk perhitungan sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Jumlah sampel tiap kelas} = \frac{\text{jumlah sampel}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{siswi setiap kelas}$$

$$1) \text{ Kelas XI IPA 1} = \frac{58}{142} \times 35 = 14 \text{ siswa}$$

$$2) \text{ Kelas XI IPA 2} = \frac{58}{142} \times 35 = 14 \text{ siswa}$$

$$3) \text{ Kelas XI IPS 1} = \frac{58}{142} \times 36 = 15 \text{ siswa}$$

$$4) \text{ Kelas XI IPS 2} = \frac{58}{142} \times 36 = 15 \text{ siswa}$$

Berdasarkan hasil perhitungan sampel, kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2 masuk dalam kelompok intervensi 1 kemudian untuk kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 masuk dalam kelompok intervensi 2.

D. Variabel Penelitian

Variabel ialah suatu objek yang nantinya akan menjadi topik pengamatan dalam penelitian (Surahman & Supardi, 2016).

1. Variabel Independen atau variabel bebas penelitian ini adalah penyuluhan kesehatan.
2. Variabel Dependen atau variabel terikat penelitian ini adalah pengetahuan remaja mengenai pernikahan dini.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional diartikan sebagai suatu batasan antara pengertian ataupun ruang lingkup dari variabel-variabel yang nantinya akan dipahami dan diteliti (Notoatmodjo, 2012).

Definisi operasional variabel tercantum dalam tabel 3.2

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Defini Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Pengetahuan Remaja Terkait Pernikahan Dini.	Ialah hasil dari tahu remaja setelah mempersepsikan suatu objek tertentu mengenai pernikahan dini.	Kuesioner	a. Baik : 76 - 100% b. Cukup : 56 - 75% c. Kurang: <56%	Ordinal
2	Penyuluhan kesehatan tentang pernikahan dini dengan menggunakan media <i>audiovisual</i> pada kelompok intervensi 1 dan media <i>leaflet</i> pada kelompok intervensi 2	Kegiatan yang didasarkan prinsip belajar untuk mengalami perubahan pengetahuan dan motivasi tentang pernikahan dini dengan menggunakan media pembelajaran <i>audiovisual</i> dan <i>leaflet</i> .			

F. Alat dan Metode Penelitian

1. Alat ukur/Instrumen

Alat ukur atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang tersusun dengan baik kemudian responden hanya perlu menjawab ataupun bisa dengan memberikan tanda-tanda tertentu (Notoatmodjo, 2012).

- a) Data Demografi bertujuan untuk mengetahui terkait identitas dari responden penelitian. Data terkait demografi pada penelitian ini terdiri dari nama, usia, kelas, pekerjaan orangtua, pendidikan terakhir orangtua, dan sebelumnya belum mendapatkan informasi terkait pernikahan dini.

b) Kuesioner terkait pengetahuan pernikahan dini dan dampaknya yang terdiri dari 32 pernyataan dengan dua pilihan jawaban yaitu “Benar” dan “Salah”. Penilaian pernyataan *favorable* adalah Benar = 1 Salah = 0. Untuk pernyataan *unfavorable* adalah Benar = 0 Salah = 1 (Arikunto, 2010). Kemudian kuesioner yang digunakan adalah kuesioner yang diadopsi dari penelitian Ulfah Nur Aisah tahun (2018).

Kisi dapat dilihat pada tabel 3.3.

Kisi-kisi kuesioner pengetahuan remaja tercantum di dalam tabel 3.3

Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan Remaja

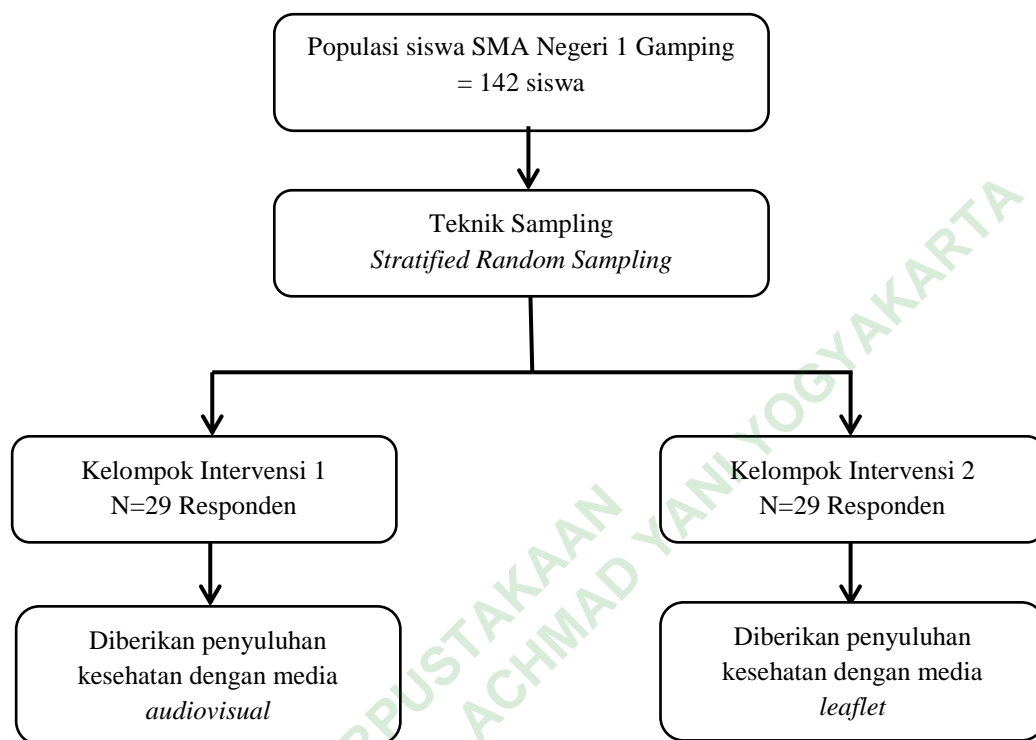
No	Aspek	Nomor item		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Pengertian pernikahan dini	2	1, 3, 4, 5	5
2.	Faktor yang mempengaruhi pernikahan dini	7, 9, 11, 14, 15	6, 8, 10, 12, 13	10
3.	Dampak pernikahan dini	16, 20, 21, 22, 24, 25, 26	17, 18, 19, 23	11
4.	Upaya penanggulangan masalah	28, 29, 30, 32	27, 31	6
Jumlah				32

Sumber : (Aisah, 2018)

2. Metode pengumpulan data

Untuk pengumpulan data pada penelitian ini dibantu dengan kuesioner, diawali menetapkan berapa jumlah responden. Kemudian peneliti menentukan kelompok intervensi 1 serta kelompok intervensi 2. Selanjutnya pada kelompok intervensi 1 dilakukan *pretest* selama 20 menit untuk mengisi kuesioner, selanjutnya diberikan penyuluhan kesehatan dengan media *audio visual (video)*. Kemudian untuk kelompok intervensi 2 diberikan *pretest* selama 20 menit dan diberikan penyuluhan kesehatan menggunakan media *leaflet*. Setelah 4 hari kemudian, peneliti melakukan *posttest* kembali pada kelompok

intervensi 1 dan kelompok intervensi 2. Alur penelitian dapat dilihat pada gambar 3.1



Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas merupakan indikator bahwa alat ukur tersebut mengukur apa yang sebenarnya yang sedang diukur (Notoatmodjo, 2012). Suatu instrument dinyatakan valid apabila instrument bisa mengukur apa yang semestinya diukur dan mampu mengutarakan dengan cepat dari tiap kata yang akan diteliti (Arikunto, 2010). Pada penelitian ini tidak melakukan uji validitas lagi pada kuesioner karena telah dilakukan uji validitas sebelumnya oleh peneliti terdahulu dengan bantuan program R versi 2.9.0 yang menunjukkan nilai $r = 0,361$, maka kuesioner ini dinyatakan valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu hasil dari pengukuran yang mana akan memperoleh hasil yang sama jika dilakukan pengukuran berulang (Surahman & Supardi, 2016). Artinya dapat disimpulkan bahwa sejauh apapun hasil dari suatu pengukuran baik yang dilakukan berulang kali ataupun lebih atas petunjuk yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2012). Untuk penelitian ini tidak dilakukan uji reliabilitas lagi karena peneliti sebelumnya sudah melakukan uji reliabilitas dengan bantuan *software* R versi 2.9.0 dan didapatkan hasil yaitu nilai alfa sebesar 0,953 maka instrument tersebut reliabel.

H. Pengelolaan dan Analisis data

1. Pengolahan Data

a) Pengeditan (*editing*)

Editing adalah salah satu kegiatan seputar memeriksa daftar pertanyaan atau kuesioner yang sudah diisi oleh responden, kemudian kalau terjadi kekurangan ataupun kesalahan data maka akan terlihat dengan mudah dan bisa dengan langsung diperbaiki.

b) Pengkodean (*coding*)

Pengkodean data yaitu kegiatan pemberian kode di masing-masing pertanyaan maupun jawaban kuesioner responden yang nantinya memudahkan dalam proses pengolahan data. Peneliti memberikan kode sesuai dengan kategorik yang ditentukan.

1) Kelompok

a) Kode 1 : Kelompok Intervensi 1

b) Kode 2 : Kelompok Intervensi 2

2) Pengetahuan

a) Kode 2 : Baik

b) Kode 1 : Cukup

c) Kode 0 : Kurang

3) Usia

a) Kode 1 : 15 tahun

b) Kode 2 : 16 tahun

c) Kode 3 : 17 tahun

d) Kode 4 : 18 tahun

4) Pendidikan Ayah

a) Kode 1 : Pendidikan Dasar (SD-SMP)

b) Kode 2 : Pendidikan Menengah (SMA-SMK)

c) Kode 3 : Pendidikan Tinggi (Perguruan Tinggi)

5) Pendidikan Ibu

a) Kode 1 : Pendidikan Dasar (SD-SMP)

b) Kode 2 : Pendidikan Menengah (SMA-SMK)

c) Kode 3 : Pendidikan Tinggi (Perguruan Tinggi)

6) Pekerjaan Ayah

a) Kode 1 : Buruh

b) Kode 2 : Wiraswasta/Swasta

- c) Kode 3 : PNS
 - d) Kode 4 : Petani/Peternak
- 7) Pekerjaan Ibu
- a) Kode 1 : Ibu rumah tangga
 - b) Kode 2 : Buruh
 - c) Kode 3 : Wiraswasta/Swasta
 - d) Kode 4 : PNS
 - e) Kode 5 : Petani/Peternak
- c) Pemasukan Data (*entry data*)

Memasukkan data merupakan suatu proses memasukkan jawaban dari setiap kuesioner yang telah dijawab oleh responden ke dalam suatu program statistik kemudian masuk untuk proses mengolah data.

- d) *Cleaning Data*

Cleaning data yaitu suatu kegiatan untuk mengecek kembali data yang sudah dimasukkan dengan tujuan untuk memastikan kembali apakah ada kekeliruan atau tidak. Dengan menggunakan program *computer* maka peneliti dapat mengecek kembali ulang terkait adanya kesalahan atau tidak pada data.

2. Metode Analisa Data

- a) Analisa Univariat

Analisa univariat ini dilakukan pada setiap variabel pada hasil tiap penelitian. Analisis ini juga menghasilkan nilai presentase variabel (Arikunto, 2010). Pada penelitian ini adalah untuk menganalisis pengetahuan tentang pernikahan dini di SMA Negeri 1 Gamping sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan menggunakan media *audiovisual* dan *leaflet*. Analisa univariat dapat dihitung menggunakan rumus :

$$p = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p = presentase

x = masing-masing kategori hasil ukur

n = jumlah responden

b) Analisa Bivariat

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan hasil nilai signifikansi yaitu 0,200 sebelum dilakukan penyuluhan kesehatan dan 0,002 setelah dilakukan penyuluhan kesehatan, jika *p value* >0,05 maka data terdistribusi normal. Kemudian analisa bivariat yang diaplikasikan pada penelitian ini yaitu uji *Wilcoxon Signed Rank Test* karena skala dalam penelitian ini adalah kategorik ordinal dan 2 kelompok berpasangan. Kemudian penelitian ini juga menggunakan uji *Mann-Whitney Test* yang merupakan pengujian untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang distribusinya sama dikatakan berbeda jika ada perbedaan nilai *mean rank* dan $p < 0,05$.

I. Etika Penelitian

Etika penelitian mengacu pada prinsip-prinsip etis yang digunakan pada suatu kegiatan penelitian, maka dari itu dalam melaksanakan kegiatan penelitian peneliti harus mematuhi sikap ilmiah dan menggunakan prinsip dari etika penelitian (Surahman & Supardi, 2016). Peneliti mengajukan persetujuan kelayakan etik ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta sebelum melakukan pengambilan data, nomor ijin etik penelitian ini adalah Skep/113/KEPK/V/2022. Berikut etika penelitian dalam penelitian ini meliputi:

1. *Informed Consent*

Sebelum peneliti membagikan lembar *informed consent*, peneliti menjelaskan maksud, tujuan, dan manfaat dari penelitian ini. Kemudian peneliti membagikan lembar persetujuan *informed consent* kepada responden sebelum penelitian dilakukan. Apabila responden tidak bersedia untuk ikut serta pada penelitian maka peneliti menghargai hal tersebut dan tidak memaksa hak responden.

2. Kerahasiaan

Untuk hal kerahasiaan terkait data responden dalam penelitian, maka peneliti merahasiakan semua informasi terkait identitas responden seperti nama responden pada lembar pengumpulan data dan diganti menggunakan kode pada tiap lembar kuesioner.

3. Keadilan (*Right to Justice*)

Menghindari sikap membeda-bedakan responden satu sama lainnya, seperti hanya dalam penelitian ini untuk kelompok intervensi diberikan penyuluhan kesehatan dengan metode *audio visual* selanjutnya kelompok kontrol diberikan media *leaflet*. Kemudian untuk penelitian ini juga tidak membahayakan responden.

J. Tahapan Penelitian

1. Tahap persiapan

- a) Memutuskan suatu permasalahan pada penelitian yang diperoleh dari beberapa sumber seperti artikel, jurnal, buku.
- b) Pengajuan judul penelitian.
- c) Menjadwalkan bimbingan dengan dosen pembimbing terkait judul penelitian serta memilih alur dalam penyusunan proposal dan kuesioner yang nantinya akan digunakan.
- d) Mengurus surat terkait izin studi pendahuluan.

- e) Melakukan studi pendahuluan di Kementerian Agama Kabupaten Sleman dan SMA Negeri 1 Gamping.
 - f) Setelah mendapatkan izin studi pendahuluan dari pihak SMA Negeri 1 Gamping lalu bertemu dengan guru BK untuk mengetahui jumlah siswa di masing-masing kelas XI.
 - g) Setelah mengetahui jumlah siswa di kelas XI kemudian dilakukan perhitungan besar sampel untuk mengetahui jumlah siswa yang diikuti dalam penelitian ini.
 - h) Melakukan ujian seminar proposal sesuai dengan kesepakatan dosen penguji dan dosen pembimbing.
 - i) Melakukan revisi proposal sesuai saran dan masukan penguji saat ujian proposal.
 - j) Mengurus surat izin penelitian
 - k) Menentukan asisten penelitian dari mahasiswa/mahasiswi Prodi Keperawatan semester 8 sebanyak 3 orang. Kemudian melakukan apersepsi terkait dengan
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
- a) Peneliti datang ke SMA Negeri Negeri 1 Gamping untuk bertemu dengan bertemu koordinator BK untuk menentukan sampel serta meminta izin kontrak waktu pelaksanaan pengambilan data. Kemudian menjelaskan mengenai banyaknya siswa yang diambil setiap kelasnya agar menghindari terjadinya rasa tidak adil dari siswa yang tidak terpilih. Sebelumnya peneliti menghitung berapa total responden yang nantinya dipilih perkelasnya dengan metode *stratified random sampling*.
 - b) Peneliti kemudian melakukan *random sampling* dengan cara yaitu kertas kecil yang sudah dituliskan nama-nama siswa per tiap kelas, selanjutnya kertas digulung dan dikocok kemudian diambil berdasarkan jumlah hasil perhitungan sampel. Nama-nama siswa yang

terpilih akan menjadi responden dalam penelitian. Pengambilan data pada kelompok intervensi 1 dan kelompok intervensi 2 dilakukan di hari yang sama dan jam yang sama, yaitu tanggal 21 Juni 2022.

- c) Peneliti dan asisten peneliti datang ke SMA Negeri 1 Gamping untuk bertemu kembali dengan koordinator BK pada hari yang ditentukan untuk pengambilan data penelitian.
- d) Kemudian peneliti membagi 3 asisten peneliti untuk melakukan penyuluhan kesehatan kepada kelompok intervensi 1 dan kelompok intervensi 2. Peneliti dan asisten peneliti 1 melakukan penyuluhan kesehatan pada kelompok intervensi 2 sementara asisten peneliti 2 dan asisten peneliti 3 melakukan penyuluhan pada kelompok intervensi 1.
- e) Peneliti dan asisten peneliti kemudian menyampaikan maksud dan tujuan dari penelitian ini, nama-nama siswa yang sudah terpilih diharapkan menuju ke ruangan yang sudah ditentukan. Selanjutnya peneliti dan asisten peneliti membagikan lembar *informed consent*. Setelah responden setuju maka peneliti dan asisten peneliti langsung memberikan lembar kuesioner untuk *pretest* mengenai pengetahuan tentang pernikahan dini.
- f) Peneliti memberikan waktu selama 20 menit untuk kepada responden untuk mengisi kuesioner.
- g) Kemudian peneliti dan asisten peneliti akan memeriksa kembali kelengkapan isi datanya. Jika sudah lengkap maka peneliti mengumpulkan kuesioner. Masing-masing kuesioner dari kelompok intervensi 1 dan kelompok intervensi 2 diberi kode.
- h) Setelah dilakukan *pretest*, selanjutnya pada kelompok intervensi 1 diberikan penyuluhan kesehatan menggunakan media *audiovisual* selama 30 menit dan pada kelompok intervensi 2 diberikan penyuluhan kesehatan menggunakan media *leaflet*.

- i) Setelah 4 hari peneliti dan asisten peneliti melakukan *posttest* terhadap kelompok intervensi 1 dan kelompok intervensi 2 untuk mengetahui pengetahuan mengenai pernikahan dini setelah diberikan penyuluhan kesehatan kepada responden.
- j) Peneliti melakukan *posttest* pada kelompok intervensi 1 dan kelompok intervensi 2 dengan menyebarkan link kuesioner *google form*.
- k) Data yang telah terkumpul akan diberikan kode masing-masing dan proses selanjutnya yaitu *scoring* dan di analisis data.

3. Tahap Akhir

Dalam sebuah penelitian, penyusunan laporan merupakan tahap akhir yang dilakukan setelah peneliti mengumpulkan, mengolah, serta menganalisis data.

- a) Mengerjakan serta menganalisis BAB IV dan BAB V.
- b) Melakukan revisi laporan penelitian sesuai dengan masukan.
- c) Menjadwalkan bimbingan dengan dosen pembimbing.
- d) Seminar hasil penelitian atau ujian skripsi.
- e) Revisi seminar hasil penelitian.

Pengumpulan laporan hasil penelitian